

**SOSIALISASI PELESTARIAN LINGKUNGAN BERBASIS KONSEP
GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE DI KECAMATAN
ALAM BARAJO KOTA JAMBI**

Ahmad Baidawi¹, Ratna Dewi²

^{1,2}Fakultas Hukum, Universitas Jambi

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Hukum Universitas Jambi

E-mail : ahmad.baidawi@unja.ac.id

Abstrak

Kecamatan Alam Barajo adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kota Jambi dengan populasi terbanyak. Dalam hal lingkungan, Alam Barajo salah satu kecamatan yang memproduksi sampah terbesar di Kota Jambi dengan volume sampah 251,36 % /Hari menurut laporan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018. Selain persoalan sampah, perusakan hutan juga menjadi persoalan lingkungan di Kecamatan Alam barajo. Hal diatas dikarenakan kurangnya pemahaman serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup di Kecamatan Alam Barajo. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman melalui sosialisasi akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dengan baik. Kegiatan Pengabdian ini dimulai dari tahap diskusi kelompok, persiapan, observasi, dan sosialisasi pelestarian lingkungan berbasis konsep Good Environmental Governance di Kecamatan Alam Barajo. Metode pengabdian adalah sosialisasi, pelatihan dan simulasi. Penyampaian materi sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dengan beberapa metode yang relevan, yaitu: metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Adapun hasil pengamatan terlihat masih ada sebagian masyarakat belum memahami dengan baik cara pelestarian Lingkungan hidup. Setelah dilakukan sosialisasi terlihat bahwa masyarakat kecamatan alam barajo kota Jambi sangat antusias dengan materi yang disampaikan tentang pelestarian lingkungan hidup berbasis konsep Good Environmental, dari sosialisasi ini diharapkan pemahaman, partisipasi serta kesadaran masyarakat kota Jambi pada umumnya dan masyarakat kecamatan alam barajo khususnya tentang pelestarian lingkungan hidup meningkat dan lebih baik lagi sehingga tercapainya Good Governance dalam suatu pemerintahan.

Kata kunci: *Lingkungan, Pelestarian, dan Good Environmental Governance.*

Abstract

Alam Barajo District is one of the sub-districts located in Jambi City with the largest population. In terms of the environment, Alam Barajo is one of the districts that produces the largest waste in Jambi City with a waste volume of 251.36% / day according to the 2018 Jambi City Environmental Service report. In addition to the waste problem, forest destruction is also an environmental problem in Alam barajo District. The above is due to alack of understanding and low community participation

in environmental conservation in Alam Barajo District. The purpose of this activity is to provide understanding through socialization of the importance of environmental preservation properly. This Community Service activity starts from the group discussion stage, preparation, observation, and socialization of environmental conservation based on the concept of Good Environmental Governance in Alam Barajo District. Service methods are socialization, training and simulation. The delivery of socialization and training materials is carried out using several relevant methods, namely: lecture, question and answer and discussion methods. The results of the observations show that some people do not understand well how to conserve the environment. After the socialization was carried out, it was seen that the people of Alam barajo sub-district, Jambi city, were very enthusiastic with the material presented about environmental conservation based on the concept of Good Environmental, from this socialization it was hoped that the understanding, participation and awareness of the people of Jambi city in general and the people of Alam barajo sub-district in particular about environmental preservation increasing and getting better so that the achievement of Good Governance in a government.

Keywords: *Environment, Conservation, and Good Environmental Governance*

1. PENDAHULUAN

Perbincangan tentang permasalahan lingkungan hidup terus terjadi baik di tingkat nasional bahkan global. Seperti kita ketahui bersama saat ini, gerakan lapisan ozon semakin menipis akibat dari adanya suatu pembangunan. Sehingga dengan hal diatas, maka muncul kekhawatiran jika lapisan ini menghilang dari alam semesta ini. Begitu banyak dampak negatif yang akan dirasakan oleh masyarakat global dikarenakan tidak adanya lapisan ozon di muka bumi, seperti pemanasan global, cuaca tidak menentu, dan berbagai penyakit yang akan dengan cepat menyebar. Maka Melestarikan lingkungan hidup merupakan kewajiban bagi kita dan menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap manusia di bumi ini. Setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya, sesuai dengan kapasitas masing- masing, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya lingkungan hidup yang baik.

Lingkungan merupakan tempat tinggal bagi semua makhluk hidup yang ada di bumi ini, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan. Lingkungan adalah suatu hal penting bagi kelangsungan makhluk hidup. Karena jika lingkungan itu rusak maka semua makhluk hidup seperti manusia, tumbuhan, dan hewan tidak akan dapat bertahan hidup. Kerusakan Lingkungan hari ini disebabkan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab. Contohnya masifnya penebang pohon secara liar yang tidak diselingi dengan penanaman pohon kembali sehingga hutan menjadi gundul dan tanah tidak dapat menyerap air secara maksimal, penambangan batu bara secara terus-menerus yang dapat menyebabkan tanah yang dikeruk menjadi habis dan rusak, penggunaan kendaraan bermotor dan pendirian industri yang menyebabkan asap pabrik pada rumah kaca sehingga tingginya emisi gas buang diudara yang mengakibatkan polusi udara dan pemanasan suhu dibumi, dan perilaku membuang sampah sembarangan yang berdampak buruk pada kehidupan makhluk hidup. Seharusnya permasalahan diatas bisa dihindari jika pemerintah dan masyarakat saling bekerjasama dalam melestarikan lingkungan dengan baik.

Secara umum, Lingkungan dapat dibagi menjadi 3 bentuk, yaitu: *Pertama*, Lingkungan alam yaitu lingkungan yang memiliki sifat alami dan merupakan suatu kandungan alam raya ini, seperti oksigen, air, dan karbon dioksida; *Kedua*, Lingkungan Buatan yaitu suatu lingkungan yang merupakan hasil dari rekayasa manusia seperti jembatan, jalan raya, dan gedung; *Ketiga*, Lingkungan sosial dan budaya yaitu suatu lingkungan yang timbal akibat dari kebutuhan komunikasi di tengah masyarakat. Ketiga jenis lingkungan diatas merupakan suatu ekosistem besar yang disebut bumi yang menjadi pendukung bagi kehidupan manusia di planet bumi.

Manusia sebagai penghuni lingkungan hidup di bumi berperan besar

dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia merupakan makhluk hidup hasil ciptaan Tuhan yang diberikan akal budi sehingga dapat merubah wajah dunia dari kehidupan sederhana sampai pada kehidupan modern seperti saat ini. Seringkali kita menyaksikan apa yang dilakukan oleh manusia tidak sejalan dengan pemikiran tentang masa depan para generasi berikutnya. Mungkin bisa kita lihat ada banyak kemajuan dan perubahan yang telah diciptakan manusia. Tetapi dampak burukpun juga tidak lepas dari akibat proses yang dilakukan manusia seperti kerusakan lingkungan hidup diantaranya: a). Terjadinya pencemaran (udara, tanah dan air) sebagai dampak adanya kawasan industri; b). Terjadinya banjir sebagai dampak buruk dari pembangunan drainase atau tempat sistem pembuangan air; c). Terjadinya bencana longsor, sebagai akibat dari rusaknya lingkungan hutan.

Menurut Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018, Kecamatan Alam Barajo adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kota Jambi dengan Populasi Terbanyak di Kota Jambi yaitu 96.678 orang dan Salah satu Kecamatan yang menghasilkan sampah terbesar di Kota Jambi sebesar 251,36 M3/ perhari.² Selain permasalahan sampah yang sangat tinggi, Kecamatan Alam Barajo juga pernah mengalami kebakaran hutan, polusi udara, penebangan hutan secara ilegal, kekeringan air bersih, dll.

Oleh karena itu, agar kerusakan lingkungan tidak terulang terus-menerus, maka diperlukan suatu tindakan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Pembangunan yang berwawasan Lingkungan merupakan suatu bentuk pembangunan yang mengedepankan dan memperhatikan kelestarian sumberdaya alam serta daya dukung lingkungan. Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunniy, and Threats*) yang digunakan dalam gagasan lingkungan hidup ditujukan untuk menghasilkan suatu pembangunan berkelanjutan. Adapun keseimbangan yang baik antara lingkungan hidup dan pembangunan adalah realisasi dari penerapan suatu konsep “*good governance*” yang dapat dimaknai sebagai suatu pemerintahan yang bijaksana.

Adapun ciri-ciri dari pembangunan Sumber Daya Manusia yang berwawasan lingkungan diantaranya adalah: 1). Menjamin pemerataan dan keadilan; 2). Menghargai keragaman hayati, 3). Menggunakan pendekatan integratif; 4). Memiliki pandangan jangka panjang. Menyatu dengan Alam merupakan sesuatu yang mutlak bagi kehidupan setiap manusia. Kehadiran lingkungan hidup sebenarnya sangat penting dan sangat menentukan bagi kehadiran dan keberlangsungan hidup manusia, juga bagi kebudayaan dan peradabannya; sehingga faktor lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan secara mutlak bagi manusia dan makhlukhidup lainnya.

Dalam penyelesaian masalah lingkungan hidup banyak teori dan konsep yang bisa digunakan sebagai landasan dalam mengatasi masalah lingkungan, salah satunya adalah konsep Governance. Penggunaan konsep governance dalam hal mengatasi permasalahan lingkungan hidup dapat digunakan sebagai

alat untuk menyaring dan menjembatani hubungan antara lingkungan dengan kegiatan manusia baik manusia sebagai pemerintah atau sebagai masyarakat. Sistem governance harus terus berjalan guna menghasilkan interaksi terhadap lingkungan yang dilakukan oleh tiga kelompok utama, yaitu masyarakat, negara, dan sektor swasta.

Konsep *Good environmental governance* berkaitan dengan tata kelola pemerintahan terhadap lingkungan atau ekosistem alam. Sebelum penelitian ini, sudah ada beberapa riset yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi serta penerapan atas pengelolaan pemerintah terhadap lingkungan hidup. Seperti riset yang dilakukan Nugroho pengelolaan sampah di Kabupaten Kendal Jawa Tengah terjadi akibat persoalan untuk mengimplementasikan regulasi terjadi karena lemahnya komunikasi, infrastruktur, dan persoalan anggaran (Nugroho: 2014).

Adapun prinsip-prinsip dalam konsep *Good Environmental Governance* menurut Belbase, yaitu: 1. Aturan hukum (*The Rule of Law*); 2. Partisipasi dan Representasi (*Participation and Representation*); 3. Akses terhadap informasi (*Access to Information*); 4. Transparansi dan Akuntabilitas (*Transparency and Accountability*); 5. Desentralisasi (*Decentralisation*); 6. Lembaga dan Institusi (*Institutions and Agencies*); 7. Akses untuk memperoleh keadilan (*Access to Justice*).

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, Tim Pengabdian ini merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang Pelestarian Lingkungan Berbasis Konsep *Good Environmental Governance* serta memberikan pengetahuan tentang pelestarian lingkungan yang baik sesuai dengan konsep GEG diatas melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi aparatur kecamatan Alam Barajo serta Masyarakat Alam Barajo secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Good Environmental Governance

Konsep *Good Environmental Governance* dalam lingkungan atau bisa disebut dengan *environmental governance*, pada konsep ini dimana negara dan masyarakat sebagai obyek sekaligus subyek pada usaha pelestarian lingkungan. Dalam penerapan konsep *Good Environmental Governance* diperlukan beberapa indikator untuk melihat suatu upaya penyelenggaraan pemerintahan. Indikator yang paling utama yaitu Daya Tanggap (*responsiveness*), baik terhadap aspirasi yang berkembang atau terhadap dinamika ekologis yang merupakan keutamaan dalam suatu pelebagaan konsep *Good Environmental Governance* yang berbasis lokal. (Purwo Santoso, 2003:73-74).

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, mensyaratkan beberapa hal, *Pertama*, Penyelenggara Pemerintah harus benar-benar efektif dalam mengurus suatu pemerintahan. *Kedua*, Penyelenggara Pemerintah harus patuh terhadap aturan-aturan serta hukum yang berlaku, artinya setiap penyelenggara

pemerintahan harus menjadi tauladan yang baik dalam kepatuhan terhadap hukum. *Ketiga*, Adanya Transparansi bagi penyelenggara pemerintahan. Transparansi diatas dibangun atas dasar kejujuran dan keterbukaan. Pinsip keterbukaan (*transparency*) merupakan suatu keharusan sebagai bentuk *open governance* yang memudahkan bagi masyarakat untuk mengakses berbagai informasi terkait anggaran, perencanaan dan pelaksanaan suatu pembangunan. Kemudahan dalam melakukan akses informasi memungkinkan bagi masyarakat untuk dapat lebih berperan aktif serta ikut dalam perencanaan serta pelaksanaan suatu pembangunan.

3. BAHAN DAN METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah dan diskusi.

1. Ceramah: Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan dan pemahaman terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
2. Diskusi: Metode ini dimaksudkan untuk melatih peserta dalam menyampaikan pertanyaan, ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemui oleh Aparatur Kecamatan dan Masyarakat Alam Barajo terkait pelestarian lingkungan hidup.

Tahap Kegiatan:

1. Tahap Perencanaan: Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disiapkan untuk pelaksanaan kegiatan seperti rencana lokasi, materi, jadwal kegiatan dan narasumber.
2. Tahap Pendekatan: Pada tahap pendekatan dilakukan kegiatan berupa kunjungan kelokasi pengabdian sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap ini bertujuan untuk menjalin kerjasama sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan lancar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap konsep Good Environmental Governance di kecamatan alam barajo kota jambi, meningkatnya kepedulian dan kepekaan masyarakat terhadap pelestarian lingkungan di kecamatan alam barajo kota jambi, timbulnya motivasi dan inovasi di masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk pelestarian lingkungan, meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah dan meningkatnya sosialisasi pelestarian kearifan lokal di semua tempat di kota jambi.

1. Diskusi Awal Bersama Masyarakat Kecamatan Alam Barajo

Dalam diskusi awal ini para pesertanya terdiri dari ketua komunitas peduli lingkungan kota jambi yaitu: Bapak Suprayadi, S.Pd.I, perwakilan masyarakat alam barajo dan tim pengabdian. Diskusi awal ini bertujuan untuk

mengetahui gambaran singkat tentang tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat alam barajo terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, tim pengabdian juga dapat mengetahui pandangan, opini, dan persepsi masyarakat terhadap lingkungan. Adapun hasil yang diperoleh dari diskusi akan dijadikan acuan dalam penyusunan materi yang digunakan pada sesi sosialisasi pelestarian lingkungan. Sehingga, materi yang akan disampaikan dalam acara sosialisasi ini tidak jauh dari konteks, dan dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.

Dari hasil diskusi awal diatas diketahui terdapat beberapa kesalahan dalam memahami makna pelestarian, dan masih banyak juga yang belum mengetahui konsep Good Environmental Governance. Menurut salah satu peserta diskusi awal ini, pelestarian lingkungan merupakan tugas pemerintah bukan tugas dari masyarakat. Faktor dari kesalahan memahami makna pelestarian lingkungan ini dikarenakan masyarakat belum pernah mendapatkan sosialisasi pelestarian lingkungan yang baik dan benar. Faktor kedua adalah kurangnya fasilitas atau sarana untuk pelestarian lingkungan. Berangkat dari permasalahan- permasalahan yang sudah disampaikan oleh perwakilan masyarakat alam barajo diatas. Maka, tim pengabdian kepada masyarakat bersama komunitas peduli lingkungan kota jambi mencoba untuk memberikan pemahaman atau cara pelestarian lingkungan yang baik yang sesuai dengan konsep Good Environmental Governance.

2. Diskusi Terarah Bersama Stakeholder

Setelah memperoleh pengetahuan tentang tingkat pemahaman masyarakat kecamatan alam barajo terkait konsep Good Environmental Governance dan Pelestarian Lingkungan, tim pengabdian melakukan diskusi terarah bersama pihak komunitas peduli lingkungan Kota Jambi dan Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi. Adapun yang mewakili dari pihak Komunitas Peduli Lingkungan Kota Jambi Bapak Ahmad Baiquni sedangkan dari pihak DLH Kota Jambi diwakili oleh staff bidang pariwisata. Diskusi ini bertujuan untuk membahas persiapan materi sosialisasi pelestarian lingkungan berbasis konsep Good Environmental Governance di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. Selesai diskusi, tim pengabdian meminta kesediaan dari pihak Komunitas peduli lingkungan dan pihak Rt/Rw dari kecamatan Alam Barajo untuk menjadi pemateri dalam kegiatan Sosialisasi Pelestarian Lingkungan di Kecamatan AlamBarajo.

3. Sosialisasi Pelestarian Lingkungan Berbasis Konsep Good Environmental Governance di Kecamatan Alam Barajo.

Penyampaian materi dalam kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan berbasis konsep Good Environmental Governance di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. dibagi menjadi 3 sesi, yaitu: 1). Sambutan dari Ketua/ Anggota Tim Pengabdian serta Perwakilan dari Peserta Sosialisasi Lingkungan berbasis konsep Good Environmental Governance. 2). Penyampaian yang bersifat

teoritis seperti definisi pelestarian, makna lingkungan, konsep Good Environmental Governance, dll. 3). Sesi Tanya Jawab tentang materi yang sudah disampaikan. Adapun metode sosialisasinya menggunakan cara ceramah dilanjutkan tanya jawab.

Saat kegiatan sosialisasi berlangsung, terlihat wajah antusias dari peserta yang mengikuti pemaparan yang disampaikan oleh pemateri. Kegiatan sosialisasi ini juga mendapat sambutan yang sangat baik. Berdasarkan hasil sosialisasi dan tanya jawab dengan peserta mengenai tanggapan atas terselenggaranya kegiatan sosialisasi ini, diperoleh hal-hal berikut: 1) Materi sosialisasi pelestarian lingkungan berbasis konsep Good Environmental Governance di Kecamatan Alam Barajo yang disampaikan oleh pihak Komunitas peduli lingkungan kota jambi bersama tim PKM dari Universitas Jambi sangat menarik dan peserta mendapatkan wawasan tambahan mengenai tata cara pelestarian lingkungan yang baik sesuai dengan konsep Good Environmental Governance 2). Kegiatan sosialisasi ini juga dinilai sangat bermanfaat bagi peserta dengan harapan akan ada kegiatan lanjutan yang berkaitan dengan pelestarian Lingkungan, dan 3). Memasuki era globalisasi yang penuh dengan keterbukaan serta didukung oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, membuat peserta lebih sadar untuk menjaga lingkungan yang bersih dan didukung dengan teknologi yang mampu membantu dalam proses pelestarian lingkungan.

Setelah mengetahui kepuasan peserta dalam kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan berbasis konsep Good Environmental Governance di kecamatanalam barajo melalui diskusi virtual melalui aplikasi zoom meeting. Tim pengabdian bersama komunitas peduli lingkungan mencoba untuk mendiskusikan tentang program-program yang berkaitan dengan lingkungan. Seperti pembuatan tempat pembuangan sampah yang ramah lingkungan, tulisan-tulisan yang berisi larangan membuang sampah tidak pada tempatnya, dll.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti dengan antusias oleh peserta, yang terlihat dari tingkat kehadiran dan hasil evaluasi pencapaian selama kegiatan, bahkan tidak terlihat adanya kesulitan yang serius dari peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Adanya persiapan yang baik oleh tim pengabdian serta dukungan dari seluruh stakeholder, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh berbagai capaian yang telah direncanakan, seperti bertambahnya pemahaman peserta terhadap pelestarian lingkungan dan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya merawat serta menjaga lingkungan sekitar. Oleh karena itu, secara umum kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kepedulian masyarakat alam barajo terhadap lingkungan sekitar.

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah telaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, adalah hendaknya pihak pemerintah kota, kecamatan, desa, rt/rw lebih banyak lagi menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan seperti kegiatan gotong royong, dan kerja bakti, lalu kepada pihak DLH Kota Jambi hendaknya memperbanyak kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan dengan melibatkan komunitas-komunitas peduli lingkungan kota jambi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada pihak Kecamatan Alam Barajo, Para RT/RW dan Masyarakat Kecamatan Alam Barajo yang sudah membantu berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Dan tidak lupa juga kami ucapkan beribu Terimakasih pada fakultas hukum universitas jambi, khususnya kepada pihak LPPM Universitas Jambi yang sudah memberikan dana untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Belbase, Narayan. (2010). *Good Environmental Governance In The Future Constitution*. Nepal: IUCN.
- Daud Silalahi, (2001), *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, Alumni, Bandung.
- Faisah, Nur & Prianto, Andi Luhur. (2015). *Good Environmental Governance (Studi Kasus Pengelolaan Taman Macan di Kota Makassar)*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol.V No.2
- Joga, N. (2013). *Gerakan Kota Hijau*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kristiyanto, Kristiyanto & Demak, N. 2016. *Dinamika Kajian Ekologi Integratif, dalam Membangun Pola Pembangunan yang Berkelanjutan*. Jurnal Formatif, 6(2), 161–174.
- Mina, R. (2016). *Desentralisasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Sebagai Alternatif Menyelesaikan Permasalahan Lingkungan Hidup*. Arena Hukum, 9(2), 149–165.
- Mirsa, Rinaldi. 2011. *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nopyandri. (2016). *Penerapan Prinsip Good Environmental Governance dalam Perda Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Hukum, 31-48.
- Santoso, Purwo. (2003). *Kapasitas Pemerintah Daerah Mewujudkan Good Environmental Governance*. Jurnal Politik Lokal dan Sosial-Humaniora
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup kota Jambi 2018